UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Harga Sebuah Tanda Tangan? Perbedaan Tingkat Upah Menurut Tipe Kontrak Kerja di Indonesia
Shafira Rosa Ardhianti, Eny Sulistyaningrum, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Meskipun jumlah penduduk bekerja di Indonesia terus meningkat, sebagian besar tenaga kerja masih berada dalam hubungan kerja yang belum sepenuhnya terlindungi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan, besaran, dan menguraikan sumber perbedaan upah antarpekerja berdasarkan tipe kontrak kerja di Indonesia. Menggunakan data Sakernas Agustus 2024, estimasi dilakukan melalui regresi *Ordinary Least Squares* (OLS) sebagai model dasar, pendekatan utama berupa *Control Function* dengan multinomial logit pada tahap pertama untuk mengatasi potensi bias seleksi dalam pemilihan kontrak kerja, serta dekomposisi Oaxaca–Blinder untuk menguraikan sumber kesenjangan upah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pekerja dengan kontrak permanen dan kontrak jangka waktu tetap memperoleh upah yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan pekerja tanpa kontrak tertulis. Temuan tersebut konsisten setelah mengendalikan karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, *fixed-effect* provinsi, serta pada berbagai spesifikasi model dan definisi upah alternatif. Hasil dekomposisi menunjukkan bahwa kesenjangan upah antartipe kontrak lebih banyak dijelaskan oleh perbedaan imbal hasil atas karakteristik pekerja dibandingkan oleh perbedaan karakteristik pekerja itu sendiri. Temuan ini memperkuat urgensi perluasan akses pekerja terhadap kontrak kerja tertulis di Indonesia dan perlu diiringi dengan penguatan kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan.

Kata Kunci: Perbedaan Upah, Kontrak Kerja, *Control Function*, Dekomposisi Oaxaca-Blinder, Segmentasi Pasar Tenaga Kerja.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Harga Sebuah Tanda Tangan? Perbedaan Tingkat Upah Menurut Tipe Kontrak Kerja di Indonesia
Shafira Rosa Ardhianti, Eny Sulistyaningrum, S.E., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Despite continued growth in the number of employed individuals, a large share of Indonesia's workforce remains engaged in employment relationships that do not fully provide decent work. This study aims to identify the magnitude and examine the sources of wage differentials among workers based on employment contract types in Indonesia. Using data from the August 2024 National Labor Force Survey (Sakernas), the analysis applied Ordinary Least Squares (OLS) as the baseline model, a Control Function as main approach with multinomial logit in the first stage to address potential selection bias in contract choice, and Oaxaca–Blinder decomposition to decompose the sources of wage gap. The results show that workers with permanent contracts and fixed-term contracts earn significantly higher wages than workers without written contracts. These findings remain consistent after controlling for individual characteristics, job characteristics, provincial fixed effects, and across various model specifications and alternative wage definitions. The decomposition results indicate that wage gap across contract types are largely driven by differences in returns to workers' characteristics rather than differences in the characteristics themselves. These findings reinforce the urgency of expanding workers' access to written employment contracts.

***Keywords**: Wage differentials, Employment Contract, Control Function, Oaxaca-Blinder Decomposition, Labor Market Segmentation.*